Asistensi Mengajar di TK Kemala Bhayangkari 02 Mengenai Pentingnya Cuci Tangan Menggunakan Sabun

Winda Parlin[1], Silvia Fitri[2], Andriani Devi[3], Seven Alfadhila Wandafa[4], Romona[5], Amelia Putri Laura[6] Tampubolon Rena[7]

[1,2,3,4]Fakultas Kesehatan dan Informatika, [5,6,7]Fakultas Keperawatan
Institut Payung Negeri Pekanbaru
e-mail: windaparlin@payungnegeri.ac.id fitrisilvia2002@gmail.com, deviandriani2211@gmail.com, wandafaseven@gmail.com, romonarohil@gmail.com, lauraamelia203@gmail.com, Tampubolonrenawan24@gmail.com

Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Pada usia ini, anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit dan memerlukan perhatian khusus untuk memastikan mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah menjadi salah satu upaya strategi untuk menanamkan pola hidup sehat sejak dini. Mencuci tangan dengan Teknik dasar 6 langkah adalah ditempat cuci tangan dengan menggunakan sabun. Sekolah yang dikhususkan untuk kegiatan kesehatan dan kebersihan. Cuci tangan ini berfungsi sebagai edukasi terkait bakteri. Dengan adanya program ini, diharapkan TK kemala bhayangkari 02 brimob dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam penerapan 6 langkah cuci tangan yang efektif dan efisien. Adapun beberapa tujuan edukasi cuci tangan di TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob 1. Untuk meningkatkan kesadaran pada anak-anak wajib mencuci tangan 2. Mencegah paparan bakteri atau serangan infeksi 3. Dapat untuk edukasi kepada orang tua bahwasanya penting mencuci tangan. Program Asistensi Mengajar merupakan suatu program Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang diperuntukkan bagi mahasiswa pada semester tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan, mengasah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk diterapkan secara langsung dalam dunia nyata di mitra sekolah yang resmi.

Kata Kunci : Asistensi Mengajar, Kesehatan, Cuci Tangan

Abstract

Health is an important aspect in early childhood development. At this age, children are vulnerable to various diseases and require special attention to ensure they grow and develop well. Health education in the school environment is one of the strategic efforts to instill a healthy lifestyle from an early age. Washing hands using the basic 6-step technique is in a hand washing place using soap. Schools are specifically for health and hygiene activities. This hand washing serves as education regarding bacteria. With this program, it is hoped that TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob can become an example for other schools in implementing the 6 steps for effective and efficient hand washing. There are several aims of hand washing education at Kindergarten Kemala Bhayangkari 02 Brimob 1. To increase awareness among children of the obligation to wash their hands 2. Prevent exposure to bacteria or infection attacks 3. Can encourage parents that it is important to wash their hands. The Teaching Assistance Program is a Pekanbaru State Umbrella Health Institute program that is intended for students in certain semesters who can improve abilities, and increase the knowledge and skills possessed by students to be applied directly in the real world at official school partners

Keywords*: Teaching Assistance, Health, Hand washing*

PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Di usia ini,

anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit dan memerlukan perhatian khusus untuk memastikan mereka tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah menjadi salah satu upaya strategis untuk menanamkan pola hidup sehat sejak dini. Dalam hal ini, peran sekolah sangat krusial dalam menyediakan fasilitas dan pendidikan kesehatan yang memadai bagi para siswanya. Cuci tangan adalah suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau Hand rub dengan antiseptik (berbasis alkohol).

TK kemala bhayangkari 02 brimob menyadari pentingnya aspek kesehatan dalam pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sebagai bagian dari program asistensi mengajar, kami memutuskan untuk mengembangkan pojok Teknik mencuci tangan kepada siswa. Mencuci tangan dengan Teknik dasar 6 langkah adalah ditempat cuci tangan dengan menggunakan sabun. Sekolah yang didedikasikan untuk kegiatan kesehatan dan kebersihan. Cuci tangan ini berfungsi sebagai edukasi terkait bakteri. Dengan adanya program ini, diharapkan TK kemala bhayangkari 02 brimob dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam penerapan 6 langkah cuci tangan yang efektif dan efisien. Tujuan dan manfaat dari kegiatan Asistensi Mengajar ini adalah memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yakni dengan Memberikan pengetahuan tentang mencuci tangan dengan cara 6 langkah.

Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. Mencuci tangan merupakan proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuan cuci tangan adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme. Diare biasanya kuman ditransmisikan dari tangan yang tidak bersih ke makanan. Kuman-kuman kemudian memapar ke person yang makanan tersebut. Hal ini bisa diegah dengan selalu mencuci tangan setelah menggunakan toilet dan sebelum menyiapkan makanan. Mencuci tangan juga dapat menghilangkan sejumlah besar virus yang menjadi penyebab berbagai penyakit, terutama penyakit yang menyerang saluran cerna, seperti diare dan saluran nafas seperti influenza (Yuliyanik, 2013)

Mencuci tangan memakai sabun sangat penting sebagai salah satu mencegah terjadinya diare, kebiasaan mencuci tangan diterapkan setelah buang air besar, setelah menceboki bayi dan balita, sebelum makan serta sebelum menyiapkan makanan. Masyarakat akan mampu meningkatkan pengetahuan hidup sehat dimanapun mereka berada jika mereka sadar, termotivasi dan di dukungan dengan adanya informasi serta sarana dan prasarana kesehatan. Masyarakat hanya mengetahui penyakit menular pada penyakit tertentu saja sedangkan untuk penyakit dalam atau penyakit infeksilainya masih kurang sehingga kesadaran untuk masyarakat dalam menjaga hidup sehat, dan menjaga dirinya dari bahaya penyakit menular terbatas pada apa yang mereka ketahui saja. Mencuci tangan merupakan metode tertua, sederhana dan paling konsisten untuk pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi (Anggraini et al., 2022)

Dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan diharapkan penyakit menular tersebut bisa mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit melalui tangan dengan mencuci bersih tangan-tangan anda. Makanan dan minuman yang dimasak dengan tangan kotor itu dapat menularkan penyakit, cobalah mencuci tangan anda dengan air menalir dan sabun pada saat anda akan mempersiapkan dan memakan makanan serta sesudah berak.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob tahun 2024. Metode Kegiatan yang digunakan adalah metode deskriptif. Tahapan-Tahapan yang akan dilaksanakan dalam melakukan kegiatan adalah Observasi Lapanan, Identifikasi Permasalahan, Penawaran Solusi kepada Mitra, Penyusunan Penyelesaian, Melakukan penyuluhan dengan metode ceramah, games dan bernyanyi bersama, Pemberian Poster dan Spanduk Cuci Tangan sebagai alat penunjang rajinnya Cuci Tangan.

Pemberian Informasi melalui media poster Cuci Tangan Menggunakan Sabun yang berisi tentang 6 Langkah cuci Tangan adalah proses penanaman kebiasaan yang perlu dilakukan berulangulang yang akhirnya menjadi kebiasaan apalagi sebelum makan. Proses pelaksanaan dengan metode penyuluhan atau ceramah. Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024, pukul 08.00-09.00 WIB dan berlokasi di TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob Jl. Durian, Pulau Karam,

Kec.Sukajadi, Kota Pekanbaru. Hal Pertama yang disiapkan adalah penyiapan materi yang akan disampaikan dengan media poster di lanjukan dengan Bernyanyi bersama mengenai cuci tangan menggunakan sabun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Perilaku Mencuci Tangan menggunakan Cuci Tangan menggunakan sabun yang dilaksankan oleh siswa TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, antara lain: Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar pada siswa, pemasangan Poster dan Spanduk 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, sudah melakukan pelaksanaan Perilaku cuci tangan pakai sabun, sudah memasang spanduk cuci tangan menggunakan sabun, dan menggunakan media pembelajaran bernyanyi bersama.

Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar pada siswa

Siswa sebelum Makan bersama mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun. Hasil kegiatan setelah bernyanyi bersama tentang bagaimana cuci tangan yang baik dikategorikan berhasil. Hal ini di lihat dari cara cuci tangan pada siswa TK Kemala Bhayangkari. Dengan media bernyanyi bersama dalam pendidikan kesehatan menyebabkan siswa menyerap pengetahuan lebih banyak.



Pemasangan Poster dan Spanduk 6 langkah cuci tangan menggunakan sabun

Pemasangan poster dan spanduk merupakan upaya efektif untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa mencuci tangan. Langkah ini sangat penting dalam membentuk kebiasaan mencuci tangan secara teratur pada anak-anak. Dengan adanya visualisasi yang konsisten dan jelas tentang pentingnya mencuci tangan, siswa menjadi lebih sadar akan tindakan ini dalam menjaga kesehatan diri dan mencegah penyebaran penyakit di lingkungan sekolah. Dengan demikian, sekolah berperan aktif dalam mendidik anak-anak tentang kebiasaan hidup sehat yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari

SIMPULAN

Program Asistensi Mengajar merupakan suatu program Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang diperuntukkan bagi mahasiswa pada semester tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan, mengasah pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk diterapkan secara langsung dalam dunia nyata di mitra sekolah yang resmi. Program ini akan sangat membantu dan dibutuhkan oleh setiap mitra sekolah yang merupakan tempat dijalankannya program ini untuk menciptakan hal-hal baru diluar pemikiran pihak sekolah. Mahasiswa yang ditempatkan diharapkan mampu mencari hal-hal yang mungkin membutuhkan perbaikan atau peningkatan sebagai upaya perbaikan mutu dan kualitas dalam suatu mitra sekolah.

Program Asistensi Mengajar ini bukan hanya membantu pihak sekolah dalam hal mengajar di kelas, namun dengan spesifikasi program yang lebih luas dan menyeluruh. Hampir berbagai bidang dapat dikerjakan dan diikutsertakan sepertik akademik, non akademik, administrasi sekolah, adaptasi teknologi dalam pembelajaran dan berbagai bidang kegiatan lainnya di sekolah. Dengan begitu, tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan mendapat banyak pengalaman dan cara berpikir yang luas dan edukatif.

SARAN

Program asistensi mengajar membawa banyak dampak yang positif bagi setiap mahasiswa yang mengikutinya. Namun dibalik manfaat serta tujuan program ini pasti ada satu atau dua hal yang mungkin kurang sehingga memerlukan solusi dan saran dari berbagai pihak yang terlibat. Saran yang dapat saya berikan sebagai upaya peningkatan program asistensi mengajar ini adalah pihak kampus harus lebih detail dan adil dalam membagi tim sebagai rekan kerja program asistensi mengajar dalam setiap mitra sekolah. Hal ini berdampak bagi penyusunan program asistensi mengajar. Apabila pembagian setiap kuota pada masing-masing sekolah dilakukan secara rata, maka kinerja program asistensi mengajar akan sangat efektif dan terjangkau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mitra Sekolah TK Kemala Bhayangkari 02 Brimob dan institut Kesehatan payung negeri yang telah memberi dukungan terhadap asisten mengajar ini.

DAFTAR PUSTAKA

Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, *3*(1), 1–12.

Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., Pirain, A. S., Yaqin, M. A., Sukari, S., Bajuber, H. A. A., Mulya, M. B. B., Abbas, T. B., Azrina, S. N., & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *1*(2), 85.

Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepasaa Masyarakat*, *3*(1), 166–173.

Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(1), 122.

Suprapto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., Firoh, A., & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, *2*(2), 139.

Wikurendra, E. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap mencuci Tangan Siswa kelas IV di SDN Sukomoro I dan III Kecamatan Sukomoro Kabupaten Ngajui. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, *7*(2), 65–70.